

## ABSTRAK

### **Indri Novionita Lena: Layanan Bimbingan Konseling Melalui Pendekatan Agama Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja (Penelitian di SMP Negeri I Ibum Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung)**

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini terjadi berbagai macam perubahan. Ketidakpuasan remaja dalam menghadapi perubahan tersebut dapat menimbulkan berbagai perilaku menyimpang seperti kenakalan remaja. Bimbingan konseling melalui pendekatan agama terhadap siswa bertujuan untuk membuat siswa memiliki kepribadian yang islami. Dengan karakter moral yang baik, prinsip-prinsip islami yang kuat, memiliki sarana untuk menghadapi tuntutan hidup dengan cara yang matang dan bertanggungjawab. Untuk itu diperlukan peran guru pembimbing dalam membimbing akhlak para siswa agar mereka tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh agama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program, pelaksanaan, dan hasil layanan bimbingan konseling melalui pendekatan agama untuk mengatasi kenakalan remaja di SMPN I Ibum.

Penelitian ini bertolak dari landasan pemikiran bahwa bimbingan dalam pendidikan di sekolah ialah proses memberikan bantuan kepada siswa agar ia sebagai pribadi memiliki pemahaman yang benar akan diri pribadinya dan akan dunia disekitarnya, mengambil keputusan untuk melangkah maju secara optimal dalam perkembangannya dan dapat menolong dirinya sendiri menghadapi serta memecahkan masalah-masalahnya. Dengan berlandaskan pada ajaran agama untuk menciptakan kepribadian yang islami pada diri remaja.

penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Adapun tehnik pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara dan observasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, menghubungkan dengan masalah yang diteliti, mencari hubungan antara data yang satu dengan data yang lain, kemudian ditafsirkan dengan menggunakan landasan pemikiran.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan konseling melalui pendekatan agama melalui kegiatan membaca dan mengkaji al-Qur'an dan Asmaul Husna, kerohanian, shalat jum'at dan shalat dhuha dapat merubah siswa ke arah yang lebih positif seperti siswa yang sering bolos menjadi berkurang, tidak ada lagi siswa yang merokok, siswa saling mengingatkan dengan temannya, berpikir kembali ketika akan melakukan perilaku menyimpang karena menyadari kenakalan remaja dilarang oleh agama, berperilaku dan berpakaian lebih sopan, dan juga lebih disiplin.

**Kata Kunci:** Bimbingan Konseling, Pendekatan Agama, Kenakalan Remaja